

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PKn KELAS V**Azka Manazila <sup>✉</sup>, Eko Purwanti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2017  
Disetujui Februari 2017  
Dipublikasikan Maret 2017

*Keywords:*

Motivasi Belajar, Disiplin Siswa, Hasil Belajar PKn.

**Abstrak**

Motivasi belajar dan disiplin siswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar PKn. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berjumlah 134 siswa dengan menggunakan teknik *Probability Random Sampling*, sebanyak 85 siswa. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi *pearson product moment*. Hubungan yang dihasilkan motivasi belajar dan disiplin siswa dengan hasil belajar PKn adalah kuat, dengan koefisien korelasinya sebesar 0,780 dan besarnya kontribusi yaitu 60,8 %. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif, kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

**Abstract**

Learning motivation and student discipline were factors that could influenced Civic learning result. This researched's purposed was to examined the relationship of learning motivation with student discipline toward Civic learning result of grade fifth on Elementary School in Cluster Watubarut Kebumen. The population of this research was the students of grade fifth on Elementary School in Cluster Watubarut Kebumen, there were 134 students used sampling technique Probability Random Sampling, with sample 85 students. Data of the researched were analyzed used descriptive statistic analysis and pearson product moment correlation analysis. The correlation result of learning motivation and student discipline toward student Civic learning result was strong, with a correlation coefficient of 0,780 and contribution of 60,8%. The conclusion of this research was positive, strong and significant correlation between learning motivation and student discipline toward Civic learning result of grade fifth on Elementary School in Cluster Watubarut Kebumen.

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Salah satu upayanya yaitu dengan memasukkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam kurikulum di sekolah (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006).

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkepribadian yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006) (Winarno. 2013: 6).

Untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan komitmen nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa melalui pengaturan standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian serta pengaturan kurikulum. Hal tersebut terangkum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Berkaitan dengan masalah pendidikan di Indonesia, di sekolah-sekolah sering terjadi masalah kurangnya kedisiplinan siswa. Ini menunjukkan bahwa kedisiplinan di Indonesia belum menjadi budaya di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa sebuah bangsa dikatakan sedang menuju jurang kehancuran, jika memiliki 10 tanda-tanda yang salah satunya adalah semakin kaburnya moral baik & buruk dan rendahnya tanggung jawab sebagai individu dan warga Negara (Lickona dalam Wibowo, 2012 : 15-16).

Kemudian, hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Januari 2017 dengan menyebar angket kepada siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Sari untuk mengetahui secara umum pelaksanaan tata tertib di sekolah. Guru mengatakan bahwa pelaksanaan tata tertib yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa di sekolah sebesar 80 %. Hasil penghitungan dari angket yang diberikan siswa dengan hasil wawancara kepada guru hampir sama yaitu 78,41% dan 80%.

Untuk membentuk generasi bangsa yang berkecenderungan tinggi, maka kita perlu memulainya dari sekolah. Dengan adanya disiplin di sekolah, dapat melatih dan membentuk kepribadian siswa yang selalu mematuhi aturan yang berlaku, hal itu sesuai dengan pernyataan yang berbunyi pendidikan karakter terhadap anak hendaknya menjadikan mereka terbiasa untuk berperilaku baik, sehingga ketika seorang anak tidak melakukan kebiasaan baik itu, yang bersangkutan akan merasa bersalah (Waluyo dalam Wibowo. 2012:126).

Dengan demikian, kebiasaan baik termasuk kedisiplinan sudah menjadi semacam sikap dari dalam yang secara otomatis akan membuat seseorang akan merasa kurang nyaman bila tidak melakukan kebiasaan baik itu. Kedisiplinan sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Dengan siswa disiplin dalam belajar maka belajar mereka akan teratur sehingga hasil belajar mereka juga maksimal (Daryanto. 2013:75).

Berbicara tentang disiplin, sangat berkaitan erat dengan motivasi. Salah satu yang mempengaruhi perkembangan disiplin adalah pemahaman tentang diri dan motivasi. (Daryanto. 2013:50). Sejalan dengan pendapat tersebut yaitu

berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas. (Hamalik. 2014: 108). Seluruh staf yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Dalam proses belajar, siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat (Slameto. 2013:67).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V SD Negeri 2 Karangari juga sejalan dengan pendapat para ahli bahwa disiplin memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar.

Motivasi sangatlah penting bagi siswa, karena akan mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, sehingga siswa akan terus giat dalam belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya.

Sesuai dengan hasil wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen diketahui bahwa PKn merupakan pelajaran dengan hasil belajar terendah dengan alasan materi PKn terlalu luas. Peneliti juga meminta dokumentasi hasil belajar PKn Kelas V SD Negeri gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 31,34% memperoleh nilai PKn dibawah KKM dan 50 % dibawah nilai rata-rata kelas.

Penelitian-penelitian terdahulu yang menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nisa Dian Rahmawati tahun 2014, yang berjudul "*Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar*

*Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi*". Dari hasil perhitungan didapat  $xy r$  produk momen sebesar 0,822 maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rachmawati Indah Permata Sari tahun 2014, yang berjudul "*Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur*". Dari hasil perhitungan didapat  $xy r$  produk momen sebesar 0,065 maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Stanley O Ehiane tahun 2014, yang berjudul "*Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*". Dalam penelitian jelas menunjukkan bahwa disiplin sekolah yang efektif harus didorong dalam mengontrol perilaku siswa sehingga mempengaruhi prestasi akademik siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin sekolah mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Selanjutnya penelitian oleh Dr. Riffat Un Nisa Awan, Dr. Ghazala Noureen dan Ms. Anjum Naz tahun 2011, yang berjudul "*A Study of Relationship between Achievement Motivation, Self Concept and Achievement in English and Mathematics at Secondary Level*". Dalam hasil penelitian disebutkan bahwa : motivasi berprestasi dan konsep diri secara signifikan berhubungan dengan prestasi akademik. Disarankan guru harus menggunakan strategi

motivasi untuk melibatkan siswa dalam kegiatan akademik untuk meningkatkan nilai mereka.

Peneliti membatasi masalah dan fokus pada yang terkait dengan motivasi belajar, disiplin siswa dan hasil belajar PKn. Tujuan penelitian ini adalah : (1) menguji ada tidaknya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen; (2) menguji ada tidaknya hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen; dan (3) menguji ada tidaknya hubungan motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan termasuk metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. (Arikunto. 2013:313). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yang berjumlah 134 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probability random sampling. Sedangkan untuk pengambilan jumlah sampel menggunakan Cluster Sampling. Dari pengambilan sampel secara acak dengan semua anggota 134 memiliki kesempatan sama didapat sampel 85.

Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan disiplin siswa (variabel bebas) dan hasil belajar PKn (variabel terikat). Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, wawancara, tes dan dokumentasi. Data hasil penelitian diolah menggunakan program SPSS versi 24 dan Ms.

Excel 2007. Pada analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan rumus *pearson product moment*, sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1) HASIL PENELITIAN

#### Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Data penelitian tentang motivasi belajar berasal dari skor jawaban yang diberikan siswa terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam angket motivasi belajar. Variabel motivasi belajar terdiri dari 6 indikator antara lain (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Kategori motivasi belajar kelas V SD Negeri di Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen terdiri dari 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Instrumen motivasi belajar mempunyai skor tertinggi idealnya yaitu  $4 \times 24 = 96$ , sedangkan skor terendah idealnya yaitu  $1 \times 24 = 24$ , sehingga rentang datanya (*range*) yaitu 72 dengan klasifikasi 4 sehingga kelas interval yang diperoleh adalah 18. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh batasan skor kategori motivasi belajar yang sangat tinggi berada pada kisaran 78-96, tinggi pada kisaran 66-77, sedang pada kisaran

42-59, dan rendah pada kisaran 24-41 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
78-96	Sangat Baik	27	31,76 %
66-77	Baik	44	51,76 %
42-59	Cukup Baik	10	11,76 %
24-41	Kurang Baik	4	4,70 %
<b>Jumlah</b>		85	100%

Sumber data diolah dengan Microsoft Excel 2007

Tabel 1 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen termasuk kategori sangat baik terdapat 27 siswa (31,76%), kategori baik terdapat 44 siswa (51,76%), kategori cukup baik terdapat 10 siswa (11,76%) dan kategori kurang baik terdapat 4 siswa (4,70%).

#### **Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen**

Data penelitian tentang kedisiplinan siswa berasal dari skor jawaban yang diberikan siswa terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam angket kedisiplinan siswa. Variabel kedisiplinan siswa terdiri dari 5 indikator antara lain (1) disiplin berangkat sekolah; (2) disiplin mengikuti pembelajaran di kelas; (3) disiplin mengerjakan tugas; (4) disiplin belajar di rumah; dan (5) disiplin menaati tata tertib sekolah.

Kategori disiplin siswa kelas V SD Negeri di Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen terdiri dari 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Instrumen disiplin siswa mempunyai skor tertinggi idealnya yaitu 4 x

27=108, sedangkan skor terendah idealnya yaitu  $1 \times 27=27$ , sehingga rentang datanya (*range*) yaitu 81 dengan klasifikasi 4 sehingga kelas interval yang diperoleh adalah 20,25. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh batasan skor kategori disiplin siswa yang sangat baik berada pada kisaran 87-108, baik pada kisaran 67-86, cukup baik pada kisaran 47-66, dan kurang baik pada kisaran 27-46 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Siswa

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persen
87-108	Sangat Baik	26	30,58 %
67-86	Baik	45	52,94 %
47-66	Cukup Baik	10	11,76 %
27-46	Kurang Baik	4	4,70 %
<b>Jumlah</b>		85	100%

Sumber data diolah dengan Microsoft Excel 2007

Tabel 2 menunjukkan bahwa disiplin siswa kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen termasuk kategori sangat baik terdapat 26 siswa (30,58%), kategori baik terdapat 45 siswa (52,94%), kategori cukup baik terdapat 10 siswa (11,76%) dan kategori kurang baik terdapat 4 siswa (4,70%).

#### **Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen**

Deskripsi hasil belajar siswa diperoleh dari rata-rata tes hasil belajar PKn saat penelitian di SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Skor tertinggi ideal yang dicapai siswa yaitu 100 dan skor terendah idealnya yaitu 0.

Diketahui bahwa rata-rata hasil belajar PKn yang diperoleh sebesar 75,0884 dan nilai

yang paling banyak muncul adalah 86 dengan standar deviasi sebesar 7,8881. Perolehan nilai terendah sebesar 51 dan nilai tertinggi sebesar 86 sehingga diperoleh rentang data sebesar 35. Klasifikasi data hasil belajar yang menunjukkan sejauh mana pencapaian hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDNegeri di Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, maka terdapat empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 53 Tahun 2015 tentang Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar halaman 62, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Distribusi Nilai Hasil Belajar

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	86-100	12	14,11 %
Baik	71-85	57	67,05 %
Cukup Baik	56-70	12	14,11 %
KurangBaik	55	4	4,70 %
<b>Total</b>		85	100%

Sumber : Program *Microsoft Excel* 2007

Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki hasil belajar dalam kategori sangat baik terdapat 12 siswa (14,11%), pada kategori baik terdapat 57 siswa (67,05%), kategori cukup baik terdapat 12 siswa (14,11%) dan kategori kurang baik terdapat 4 siswa (4,70%).

## 2) PEMBAHASAN

### Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24, diperoleh koefisien korelasi antara

variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan hasil belajar PKn ( $Y$ ) sebesar 0,767. Dapat dilihat bahwa angka korelasi antara variabel  $X_1$  (motivasi belajar) dan variabel  $Y$  (hasil belajar PKn) tidak bertanda negatif, yang berarti antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (hubungan searah). Besarnya nilai koefisien  $r_{x_1y}$  sebesar 0,767 berarti korelasi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  adalah kuat.

Berdasarkan uji signifikansi pada korelasi  $x_1y$  diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 10,889. Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan ke  $t$  tabel dengan  $dk = n - k = 85 - 2 = 83$ . Dengan  $dk$  83 ditemukan  $t$  tabel 1,988 dengan taraf kesalahan 5%. Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,889 > 1,667$ . Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar PKn adalah signifikan dan dapat diberlakukan untuk populasi.

Hasil uji hipotesa di atas memiliki makna bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang positif, kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

### Hubungan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24, diperoleh koefisien korelasi antara disiplin siswa ( $X_2$ ) dengan hasil belajar PKn ( $Y$ ) sebesar 0,769. Dapat dilihat bahwa angka korelasi antara variabel  $X_2$  (disiplin siswa) dan variabel  $Y$  (hasil belajar PKn) tidak bertanda negatif, yang berarti antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (hubungan searah). Besarnya nilai koefisien  $r_{x_2y}$  sebesar 0,769 berarti korelasi variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  adalah kuat.

Berdasarkan uji signifikansi pada korelasi  $x_2y$  diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 10,969. Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan ke  $t$  tabel dengan  $dk = n-k = 85-2=83$ . Dengan  $dk$  83 ditemukan  $t$  tabel 1,988 dengan taraf kesalahan 5%. Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $10,969 > 1,667$ . Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi disiplin siswa dengan hasil belajar PKn adalah signifikan dan dapat diberlakukan untuk populasi.

Hasil uji hipotesa di atas memiliki makna bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

#### **Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen**

Sebelum melakukan uji korelasi ganda ( $X_1$ ,  $X_2$ , dengan  $Y$ ), terlebih dahulu dilakukan uji korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$ . Diketahui koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan disiplin siswa sebesar 0,941. Selanjutnya, berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24, diperoleh koefisien korelasi ganda antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan disiplin siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PKn ( $Y$ ) sebesar 0,780.

Angka korelasi antara variabel  $X_1$  (motivasi belajar) dan variabel  $X_2$  (disiplin siswa) dengan variabel  $Y$  (hasil belajar PKn) tidak bertanda negatif, ini berarti di antara ketiga variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Kemudian dengan memperhatikan nilai koefisien sebesar 0,780, berarti korelasi variabel  $X_1$  dan

$X_2$  dengan variabel  $Y$  adalah kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi yang kuat antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel  $Y$ , ini berarti antara variabel motivasi belajar dan disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn mempunyai hubungan yang positif antara ketiganya.

Berdasarkan hasil uji signifikansi korelasi ganda diperoleh nilai  $F_h$  sebesar 63,579. Nilai  $F$  hitung selanjutnya akan dikonsultasikan dengan  $F$  tabel dengan  $dk$  pembilang =  $k$  dan  $dk$  penyebut =  $(n-k-1)$ . Jadi,  $dk$  pembilang = 2 dan  $dk$  penyebut =  $85-2-1 = 82$ . Dengan taraf kesalahan 5%, harga  $F$  tabel ditemukan sebesar 3,12. Ternyata nilai  $F$  hitung lebih besar dari nilai  $F$  tabel ( $63,579 > 3,12$ ). Karena  $F_h > F_t$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan (dapat diberlakukan untuk populasi tempat sampel diambil).

Hasil uji hipotesa di atas memiliki makna bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat korelasi yang positif, kuat, dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin siswa dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Besarnya kontribusi yang diberikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  melalui uji determinasi, koefisien determinan motivasi belajar dan disiplin siswa memberikan kontribusi sebesar 60,8% terhadap hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

Peneliti ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nur Aini tahun 2015, yang berjudul "*Kedisiplinan Siswa, Motivasi Belajar dan Peningkatan Prestasi Belajar PPKn*

*Siswa*". Dalam hasil penelitian disebutkan : (1) diketahui adanya pengaruh disiplin yang signifikan pada pembelajaran PKn; (2) diketahui pengaruh motivasi yang signifikan pada pembelajaran PKn siswa; dan (3) diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin dan motivasi secara bersama terhadap prestasi PKn siswa SD N 2 Tapanrejo Banyuwangi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Fawzia Scubania, Saur M. Tampubolon, dan Sumardi tahun 2014, yang berjudul "*Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar*". Dalam hasil penelitian disebutkan: hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan harga koefisien jalur (pxy) sebesar 0,98. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin Al Fath tahun 2015, yang berjudul "*Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh*". Dalam hasil penelitian disebutkan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Lingkungan dan Disiplin pada Jurusan Teknik Audi Video SDN 19 Banda Aceh kelas V tahun ajaran 2015 secara bersama-sama berpengaruh positif hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $r = 0,888$ ,  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,888 > 0,339$ ).

Penelitian yang dilakukan oleh Nicholas Odoyo Simba, John Odwar Agak and Eric K. Kabuka tahun 2016, yang berjudul "*Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya*". Dalam hasil penelitian disebutkan: disiplin memiliki hubungan yang positif dengan motivasi

dan menyumbang varian dalam kinerja pembelajaran kelas 8 Sekolah Muhoroni, Kenya.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Hidayat dan Siti Irene Astuti Dwiningrum tahun 2016, yang berjudul "*Pengaruh Karakteristik Gender dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD*". Dalam hasil penelitian disebutkan : (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan ( $p > 0,05$ ) karakteristik gender terhadap prestasi belajar matematika siswa; (2) terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 44,6%; (3) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara karakteristik gender dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 44,8%.

Penelitian yang dilakukan oleh Nunuk Kistyawati dan Much. Amien tahun 2014, yang berjudul "*Pengaruh Regrouping dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa IV, V dan VI Sekolah Dasar*". Dalam hasil penelitian disebutkan: (1) ada pengaruh positif yang signifikan *regrouping* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV,V dan VI SDN; (2) ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV, V dan VI SDN; dan (3) ada pengaruh positif yang signifikan *regrouping* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV,V dan VI SDN. *Regrouping* memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar IPS sebesar 10,953%, sedangkan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 23,197%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina tahun 2011, yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*". Dalam hasil penelitian disebutkan : dari data-data diproses

melalui perhitungan statistic dan korelasi rata-rata, didapat melalui penggunaan SPSS 16.0, data menunjukkan interprestasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah sebesar 48,1%.

Penelitian yang dilakukan oleh Malik Amer Atta dan Asif Jamil tahun 2012, yang berjudul “*Effects of Motivation and Parental Influence on The Educational Attainments of Students at Secondary Level*”. Dalam hasil penelitian disebutkan : terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari motivasi dan pengaruh orang tua pada pencapaian pendidikan siswa tingkat menengah. Pencapaian pendidikan para siswa yang berada dibawah pengaruh orangtua dan motivasi adalah lebih baik, motivasi berprestasi dan konsep diri secara signifikan berhubungan dengan prestasi akademik.

## SIMPULAN

Simpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen; (2) terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen; dan (3) terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Besarnya kontribusi motivasi belajar dan disiplin siswa yaitu 60,8% terhadap hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen

Kabupaten Kebumen dan 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan belajar, Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin untuk penelitian, Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu memperlancar jalannya penelitian, Dr. Eko Purwanti, M.Pd., Dosen Pembimbing Utama dan A. Busyairi, M. Ag., Dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dan membagi ilmunya, Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H., Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi, Bidikmisi Unnes yang telah memberikan beasiswa kepada peneliti, orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dana untuk penelitian ini, perpustakaan PGSD yang telah membantu meminjamkan sumber buku penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Sri Nur. 2015. Kedisiplinan Siswa, Motivasi Belajar dan Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Siswa. *JJPI*. Jilid 7 (10) halaman 1021-1147
- Al Fath, A.M. 2015. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 6 (1)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atta, M.A., & Jamil, Asif. 2012. Effects of Motivation and Parental Influence on The Educational Attainments of Students at Secondary Level. *Academic Research International Journal*. Volume 2 (3).

- Daryanto. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Doyin, Mukh & Wagiran. 2012. *Bahasa Indonesia (Pengantar Penulisan Karya Ilmiah)*.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, Arif.,& Dwiningrum, S.I.A. 2016. Pengaruh Karakteristik Gender dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 4 (1).
- Himpunan Lengkap Undang-Undang Sisdiknas dan Sertifikasi Guru 2013. Jogjakarta : Buku Biru.
- Kistyawati, Nunuk.,& Amien, Much. 2014. Pengaruh Regrouping dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa IV, V dan VI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 1 (2).
- Rachmawati, N.D. 2014. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume II (2).
- Riffat.,& Awan, Nisa. 2011. A Study of Relationship between Achievement Motivation, Self Concept and Achievement in English and Mathematics at Secondary Level. *International Education Studies Journal*. Volume 4 (3).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winarno. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Bumi Aksara